

INTISARI

Penelitian ini bertujuan adalah untuk mengetahui pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Upah Minimum Kabupaten/Kota dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten tahun 2015-2022. Penelitian ini menggunakan data berbentuk data panel dengan periode 8 tahun sehingga memiliki 64 observasi. Jenis data yang digunakan ialah data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistika menurut Provinsi Banten. Adapun variabel independen yang digunakan Indeks Pembangunan Manusia, Upah minimum kabupaten/kota dan Tingkat Pengangguran Terbuka yang ada di Provinsi Banten. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda menggunakan *Eviews 10*, berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa variabel Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi, sedangkan Upah Minimum Kabupaten/Kota dan Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Kata kunci: IPM, UMK, TPT, Pertumbuhan Ekonomi

ABSTRAK

This study aims to determine the effect of the Human Development Index, District/City Minimum Wage and Open Unemployment Rate on Economic Growth in Banten Province 2015-2022. This study uses data in the form of panel data with a period of 8 years so that it has 64 observations. The type of data used is secondary data sourced from the Central Bureau of Statistics according to Banten Province. The independent variables used are the human development index, district/city minimum wages and the open unemployment rate in Banten Province. This study uses multiple linear regression analysis using Eviews 10, based on the results of the analysis it is known that the Human Development Index variable has a positive effect on Economic Growth, while the District/City Minimum Wage and Open Unemployment Rate have a negative effect on Economic Growth.

Keywords: *HDI, DMW, OUR, Economic Growth*